

Perhitungan Beban Kerja Dengan Metode ABK di Unit Rekam Medis Klinik Larashati

Tria Harsiwi Nurul Insani^{1*}, Vonita Indra Andriani², Cahaya Kartika³
^{1,2,3} Prodi DIV Manajemen Informasi Kesehatan STIKES AKBIDYO
*email : triaharsiwi92@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to calculate the workload of officers working on medical recorders at the Laras Hati Clinic using the ABK method. This type of research is observational with an analytical descriptive approach. The subjects in this study were medical record officers and HRK. The object of this research is the main duties of officers and supporting tasks in the medical record unit. implementation time in July 2021. The number of HRK is 8 people, consisting of 1 medical record graduate and 7 other medical personnel. The working time available in the medical record work unit of the Laras Hati clinic is 1,200 hours/year or 72,000 minutes/year. The total workload of HRK officers who work on medical recorders in 1 day is 925 minutes, 22,410 minutes in 1 month, and 261,230 minutes per year. The largest SBK is 72,000 and the smallest SBK is 7,200. FTP is 0.22% and the results of Standard Support Tasks (STP) are 1.01%. The working time available at the Laras Hati Clinic is 6.2 hours/day or 37.5 hours/week, this is in accordance with Presidential Decree No. 68/1995. The workload component at the Laras Hati Clinic on average is 925 minutes per day. 1 month 22,410 minutes, and 261,230 minutes per year. The number of HRK needed by Laras Hati Clinic is 4 medical record officers.

Keywords: calculate the workload of officers, ABK, clinic

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan menghitung beban kerja petugas yang mengerjakan tugas perekam medis di Klinik Laras Hati dengan metode ABK. Jenis penelitian ini adalah observasional dengan pendekatan deskriptif analitik. Subjek pada penelitian ini adalah petugas rekam medis dan SDM. Objek penelitian ini adalah tugas pokok petugas dan tugas penunjang di unit rekam medis. waktu pelaksanaannya pada Juli 2021. Jumlah SDM 8 orang terdiri dari 1 orang lulusan perekam medis dan 7 orang tenaga medis lain. Waktu kerja tersedia di unit kerja rekam medis klinik laras hati adalah sebesar 1.200 jam/tahun atau 72.000 menit/tahun. Jumlah beban kerja petugas SDM yang mengerjakan tugas perekam medis dalam 1 hari adalah 925 menit, dalam 1 bulan 22.410 menit, dan 261.230 menit pertahunnya. SBK paling besar yaitu 72.000 dan SBK terkecil yaitu 7.200. FTP sebesar 0.22% dan hasil Standar Tugas Penunjang (STP) sebesar 1,01%. Waktu kerja tersedia di Klinik Laras Hati adalah 6,2 jam/hr atau 37,5 jam/minggu hal ini sudah sesuai Keputusan Presiden Nomor 68 Tahun 1995. Komponen beban kerja di Klinik Laras Hati rata-rata dalam 1 hari adalah 925 menit, dalam 1 bulan 22.410 menit, dan 261.230 menit pertahunnya. Jumlah SDM yang dibutuhkan Klinik Laras Hati adalah 4 orang petugas rekam medis.

Keyword: perhitungan beban kerja, metode ABK, klinik

PENDAHULUAN

Klinik adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan yang menyediakan pelayanan medis dasar dan atau spesialisik, diselenggarakan oleh lebih dari satu jenis tenaga kesehatan dan dipimpin oleh seorang tenaga medis. Tenaga medis adalah dokter, dokter spesialis, dokter gigi atau dokter gigi spesialis (PERMENKES, 2008).

Undang-undang RI No 36 Tahun 2014 tentang tenaga kesehatan menyatakan bahwasannya tenaga kesehatan adalah setiap orang yang mengabdikan diri dalam bidang kesehatan serta memiliki pengetahuan dan atau keterampilan melalui pendidikan di bidang kesehatan yang untuk jenis tertentu memerlukan kewenangan untuk melakukan upaya kesehatan.

Menurut Keputusan Menteri Kesehatan No.33 tahun 2015 Tentang Pedoman Penyusunan Perencanaan Sumber Daya Manusia Kesehatan di Tingkat Propinsi, Kabupaten/Kota serta Rumah Sakit bahwasannya analisis beban kerja adalah upaya menghitung beban kerja pada satuan kerja dengan cara menjumlah semua beban kerja dan selanjutnya membagi dengan kapasitas kerja per orang per satuan waktu.

SDM merupakan salah satu komponen penting dalam organisasi sehingga keberadaannya perlu dikelola dengan baik termasuk menghitung beban kerjanya. Sebagai petugas unit kerja rekam medis memiliki tanggung jawab terhadap berkas pasien mulai dari berkas pasien keluar dari ruang *filing* hingga kembali keruang *filing* lagi

Klinik Laras Hati berada di lokasi yang cukup strategis. Jumlah kunjungan pasien Klinik rata-rata 50 sampai 70 pasien perharinya dengan jumlah petugas 8 orang (1 orang lulusan rekam medis dan 7 orang lain adalah tenaga medis). Setiap harinya

ada 2 petugas yang jaga, dan petugas tersebut yang melayani pasien dari pendaftaran, mengambil berkas di ruang *filing*, mengantar berkas ke klinik tujuan pasien dan mengembalikan berkas ke ruang *filing* lagi.

Peneliti sebelumnya menganalisis Kebutuhan Petugas Rekam Medis Di Klinik Laras Hati Sewon Bantul yang dilakukan oleh Agung kurniawan dkk, diketahui kebutuhan tenaga rekam medis di Klinik Laras Hati adalah sebanyak 4 orang. Berdasarkan uraian di atas diketahui bahwa di Klinik Laras Hati hanya memiliki 1 orang petugas yang lulusan rekam medis dan petugas itu yang bertanggung jawab untuk mengurus semua berkas rekam medis mulai dari mengumpulkan, mengolah, dan menyimpan data rekam medis yang juga dibantu oleh petugas lainnya yang bukan lulusan rekam medis.

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini bertujuan menganalisis beban kerja petugas unit kerja rekam medis. sehingga peneliti tertarik buat menganalisis atau melakukan perhitungan beban kerja petugas unit kerja rekam medis di Klinik Laras Hati.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasional dengan pendekatan deskriptif analitik. subjek pada penelitian ini adalah petugas rekam medis dan SDM. Objek penelitian ini adalah tugas pokok petugas dan tugas penunjang di unit rekam medis. waktu pelaksanaannya pada Juli 2021

HASIL

Menetapkan Fasyankes dan Jenis SDM

Petugas yang mengerjakan tugas rekam medis ada 1 orang lulusan rekam medis dan 7 orang lainnya tenaga medis.

Tabel 1. Penetapan Fasyankes dan SDM

NO	Fasyankes	Unit	Jenis SDM
1	Klinik Laras Hati	Unit Kerja Rekam Medis	SDMK yang mengerjakan tugas perekam medis

Menetapkan Waktu Kerja Tersedia (WKT)

Menetapkan waktu kerja tersedia bertujuan agar diperolehnya waktu kerja efektif selama satu tahun. Berikut ini tabel perhitungan WKT di Klinik Larashati.

Berdasarkan hasil perhitungan waktu tersedia di pada Tabel 2, WKT sebesar 1.200 jam/tahun atau 72.000 menit/tahun. Hal ini telah sesuai dengan Peraturan Badan Kepegawaian Negara Nomor 19 Tahun 2011 tentang Pedoman Umum Penyusunan Kebutuhan Pegawai Negeri Sipil, Jam Kerja Efektif (JKE) sebesar 1250 jam/tahun. Demikian juga menurut PA-RB No. 26 Tahun 2011, JKE antara 1192-1237 jam/tahun yang dibulatkan menjadi 1200 jam/tahun atau 72000 menit/tahun. Hasil perhitungan jam kerja dalam 6 hari kerja diketahui 37,5 jam/minggu. Hal ini telah sesuai dengan Keputusan Presiden Nomor 68 Tahun 1995 telah ditentukan jam kerja instansi pemerintah 37 jam 30 menit per minggu, baik untuk yang 5 hari kerja ataupun yang 6 hari kerja.

Menetapkan Komponen Beban Kerja (Tugas Pokok, Tugas Penunjang, Uraian Tugas), dan Norma Waktu

Pada uraian tugas pokok, SDM yang mengerjakan tugas perekam di Klinik Laras Hati diantaranya kegiatan pendaftaran pasien baru dan menyediakan BRM baru yang setiap pasiennya dilayani selama 3 menit. Menyediakan berkas rekam medis pasien lama setiap pasiennya di layanin 2 menit. Mengembalikan berkas rekam medis pasien. Menulis buku register, mendistribusikan BRM setiap berkasnya membutuhkan waktu 1 menit untuk di distribusikan. Membuat surat pengantar

rujukan dalam sehari membutuhkan waktu 20 menit.

Norma waktu untuk uraian tugas penunjang, berdasarkan hasil pernyataan informan: “setiap bulan ada rapat evaluasi Kurang lebih waktunya 1 jam nan dek , yang nghitung jadwal kerja juga ada, biasanya seminggu sebelum pergantian bulan udah mulai dibikin waktunya 30 menitan.” Rapat bulanan yang dikerjakan setiap bulan selama 60 menit. Menghitung jadwal kerja selam 30 menit setiap bulannya. Membimbing mahasiswa PKL setiap minggunya 30 menit. Pelatihan dalam 1 tahun di kerjakan 3 hari atau 1.440 menit/tahun.

Hasil perhitungan di peroleh rata-rata jumlah beban kerja petugas SDM yang mengerjakan tugas perekam medis dalam 1 hari adalah 925 menit, dalam 1 bulan 22.410 menit, dan 261.230 menit per tahunnya (lihat Tabel 3).

Menghitung Standar Beban Kerja

Standar Beban Kerja (SBK) adalah volume/kuantitas beban kerja selama 1 tahun untuk tiap jenis SDM. SBK untuk suatu kegiatan pokok disusun.

Norma waktu paling besar adalah 10 menit untuk mengembalikan BRM ke ruang *filling*. Norma waktu paling kecil adalah 1 menit untuk mendistribusikan BRM ke ruang pemeriksaan. SBK paling besar yaitu 72.000 dengan kegiatan mendistribusikan BRM dan SBK terkecil yaitu 7.200 dengan kegiatan menegembalikan BRM.

Menghitung Standar Kegiatan Penunjang

Dari tabel 4 di atas diketahui kegiatan tugas penunjang yaitu rapat bulanan, menghitung jadwal kerja, bimbingan mahasiswa PKL, dan pelatihan. FTP dari tugas penunjang sebesar 0,22% dan STP sebesar 1,01%.

Tabel 2. Perhitungan Waktu Kerja Tersedia

Kode	Komponen	Keterangan	Formula	Jml	Satuan
A	Hari Kerja	6 hari kerja	52 x 6	312	hr/thn
B	Cuti Pegawai	hak pegawai		12	hr/thn
C	Libur Nasional	dalam 1 th		19	hr/thn
D	Mengikuti Pelatihan	dalam 1 th		3	hr/thn
E	Absen sakit dll	dalam 1 th		0	hr/thn
F	Waktu Kerja (1 minggu)	Kepres no 68 th 1995	Shift pagi 08.00 - 14.00 WIB = 6 jam Shift siang 14.00 - 20.00 WIB = 6 jam Kecuali kamis untuk shift siang 14.00 - 21.00 WIB = 7 jam	37,5	jam/mgg
G	Jam Kerja Efektif	PermenPAN-RB 26 th 2011	70% x 37,5 jam	26,25	jam/mgg
WK	Waktu Kerja (1 hari)		26,25 : 6 hr	4,375	jam/hr
WKT	Waktu Kerja Tersedia (hari)	jml hr 1 thn - (hr lbr + lbr rsm + cuti + absen)	312 - (12 + 19 + 3 + 0) = 312 - 34	278	hr/thn
	Waktu Kerja Tersedia (jam)		278 x 4,375	1.217	jam/thn
WKT dibulatkan dalam jam	Sesuai Permenkes No 33 Tahun 2015			1.200	jam/thn
WKT dibulatkan dalam menit	Sesuai Permenkes No 33 Tahun 2015		1.200 x 60	72.000	mnt/thn

Tabel 3. Standar Beban Kerja

Jenis Tugas	Komponen Beban Kerja (kegiatan)	Norma Waktu	Satuan	WKT (menit)	SBK
Tugas pokok	pendaftaran pasien baru dan menyediakan BRM baru	3	mnt/pasien	72.000	24.000
	Menyediakan berkas rekam medis pasien lama	2	mnt/pasien	72.000	36.000
	mengembalikan berkas rekam medis pasien	10	mnt/hari	72.000	7.200
	Menulis buku register	2	mnt/pasien	72.000	36.000
	mendistribusikan BRM	1	mnt/pasien	72.000	72.000
	membuat pengantar rujukan	2	mnt/pasien	72.000	36.000

Tabel 4. Standar Kegiatan Penunjang

No	Jenis Tugas	Komponen Beban Kerja (kegiatan)	Norma Waktu	Satuan	waktu (mnt/th)	WKT (menit)	FTP %
1	Tugas penunjang	rapat bulanan	60	mnt/bln	720	72.000	0,01%
		menghitung jadwal kerja	30	mnt/bln	360	72.000	0,005%
		bimbing mahasiswa pkl	30	mnt/mgg	1.560	72.000	0,021%
		pelatihan	3	hr/thn	12.960	72.000	0,18%
Faktor Tugas Penunjang (FTP) dalam %							0,22%
Standar Tugas Penunjang (STP) -> Formula = 1/(1-FTP)							1,01%

Menghitung kebutuhan SDM

Tabel 5. Kebutuhan SDM

JENIS TUGAS	KEGIATAN	CAPAIAN 1 TAHUN (278 hari kerja= 1.200 JAM/TH=72.000 MENIT/TH)		
		Jml	Alokasi waktu satu tahun	Satuan Waktu
Tugas Pokok	Pendaftaran pasien baru dan menyediakan BRM baru	1.390	4.170	Mnt/th
	Menyediakan berkas rekam medis pasien lama	15.290	30.580	Mnt/th
	Mengembalikan berkas rekam medis pasien	16.680	166.800	Mnt/th
	Menulis buku register	16.680	33.360	Mnt/th
	Mendistribusikan BRM	16.680	16.680	Mnt/th
	Membuat pengantar rujukan	2.780	5560	Mnt/th
Tugas Penunjang	Rapat bulanan	12	720	Mnt/th
	Menghitung jadwal kerja	12	360	Mnt/th
	Membimbing mahasiswa PKL dan pencarian data untuk penelitian	52	1.560	Mnt/th
	pelatihan	3	1.440	Mnt/th
	Jumlah beban kerja tugas rekam medis	69.579	261.230	Mnt/th
	kebutuhan SDM	3,75	4 orang	

PEMBAHASAN

Menetapkan Fasyankes dan SDM

Fasilitas kesehatan pada penelitian ini yaitu Klinik Larashati, jenis SDM yaitu petugas yang mengerjakan tugas perekam medis di unit kerja rekam medis sebanyak 8 orang yang diantaranya 1 petugas yang lulusan rekam medis dan 7 lainnya tenaga medis yaitu perawat dan bidan.

Menetapkan Waktu Kerja Tersedia

Menurut Buku Manual Perencanaan Kebutuhan SDM Kesehatan Berdasarkan Metode Analisis Beban Kerja Kesehatan (ABK Kes), Waktu kerja tersedia (WKT) adalah waktu yang dipergunakan SDM untuk melaksanakan tugas dan kegiatannya dalam kurun waktu 1 tahun.

Keputusan Presiden Nomor 68 Tahun 1995 telah ditentukan jam kerja instansi pemerintah 37 jam 30 menit per minggu, baik untuk yang 5 hari kerja ataupun yang 6 hari kerja. Berdasarkan Peraturan Badan Kepegawaian Negara Nomor 19 Tahun 2011 tentang Pedoman Umum Penyusunan Kebutuhan Pegawai Negeri Sipil, Jam Kerja Efektif (JKE) sebesar 1250 jam/tahun. Demikian juga menurut PA-RB No. 26 Tahun 2011, JKE antara 1192-1237 jam/tahun yang dibulatkan menjadi 1200 jam/tahun atau 72000 menit/tahun.

Berdasarkan hasil perhitungan tersedia di unit kerja rekam medis klinik laras hati adalah sebesar 1.200 jam/tahun atau 72.000 menit/tahun

Menetapkan komponen beban kerja (tugas pokok, tugas penunjang, uraian tugas), dan Norma Waktu

Komponen beban kerja adalah jenis tugas dan uraian tugas yang secara nyata dilaksanakan oleh jenis SDM tertentu sesuai dengan tugas pokok dan fungsi yang telah ditetapkan. Hal ini tertera Buku

Manual Perencanaan Kebutuhan SDM Kesehatan Berdasarkan Metode Analisis Beban Kerja Kesehatan (ABK). Norma Waktu adalah rata-rata waktu yang dibutuhkan oleh seorang SDM yang terdidik, terampil, terlatih dan berdedikasi untuk melaksanakan suatu kegiatan secara normal sesuai dengan standar pelayanan yang berlaku di fasyankes bersangkutan.

Pada uraian tugas pokok, tugas-tugas petugas yang mengerjakan tugas perekam di Klinik Larahati diantaranya kegiatan pendaftaran pasien baru dan menyediakan BRM baru yang berjumlah 5 orang. Setiap pasiennya dilayani selama 3 menit. Hal ini sesuai dengan pernyataan informan ke 4: *“Eeem kalau ngambiya cepet sh hanya kalau ketelingsut gitu yang lama sekitas 2 menit lah,”* dan pernyataan informan ke 5: *“Ngambil 2 menit kalau udh tau,”* sehingga dalam 1 hari dapat melayani 110 menit, dalam 1 bulan dapat melayani 2.640 menit, dan untuk 1 tahun 30.580 menit. Mengembalikan berkas rekam medis pasien yang berjumlah 60 pasien dalam sehari membutuhkan waktu 60 menit. Hal ini sesuai dengan pernyataan informan ke 5: *“1 menitan lah”* dan pernyataan informan ke 7: *“Kalau mengemablikannya sih kita nunggub selesai pelayanan.”* Sehingga dalam satu bulan membutuhkan waktu 14.400 menit, dan dalam 1 tahun membutuhkan waktu 166.800 menit. Menulis buku register berjumlah 60 dalam 1 hari membutuhkan waktu 120 menit. Hal ini sesuai dengan pernyataan informan ke 1: *“2 menit lah hanya nulis aja”* dan pernyataan informan ke 4: *“Langsung ditulis sh... gk ditumpuk dulu.”* Sehingga dalam 1 bulan membutuhkan waktu 2.880 menit, dan 33.360 menit dalam satu tahun. Mendistribusikan BRM yang berjumlah 60 setiap berkasnya membutuhkan waktu 1 menit untuk di distribusiikan sehingga dalam satu haru membutuhkan waktu 60 menit, 1.440 menit yang dibutuhkan untuk

mendistribusikan BRM dalam satu bulan, dan 16.680 menit yang dibutuhkan untuk mendistribusikan dalam satu tahun. Membuat surat pengantar rujukan dalam sehari membutuhkan waktu 20 menit, dalam satu bulan 480 menit, dan dalam 1 tahun 5.560 menit. Norma waktu untuk uraian tugas penunjang, berdasarkan hasil pernyataan informan: “*setiap bulan ada rapat evaluasi Kurang lebih waktunya 1 jam nan dek , yang menghitung jadwal kerja juga ada, biasanya seminggu sebelum pergantian bulan udah mulai dibikin waktunya 30 menit.*” Rapat bulanan yang dikerjakan setiap bulan selama 60 menit, dan dalam 1 tahun membutuhkan waktu 720 menit. Menghitung jadwal kerja selama 30 menit setiap bulannya sehingga dalam satu tahun membutuhkan waktu selama 360 menit. Membimbing mahasiswa PKL setiap minggunya 30 menit sehingga dalam 1 bulan membutuhkan waktu 120 menit, dan dalam 1 tahun membutuhkan waktu 1.560 menit. Pelatihan dalam 1 tahun di kerjakan 3 hari atau 1.440 menit/tahun. Dari hasil perhitungan di peroleh hasil rata-rata Jumlah beban kerja petugas SDM yang mengerjakan tugas perekam medis dalam 1 hari adalah 925 menit, dalam 1 bulan 22.410 menit, dan 261.230 menit pertahunnya.

Standar Beban Kerja

Standar Beban Kerja (SBK) adalah volume/kuantitas beban kerja selama 1 tahun untuk tiap jenis SDM. SBK untuk suatu kegiatan pokok disusun berdasarkan waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan setiap kegiatan (Rata-rata Waktu atau Norma Waktu) dan Waktu Kerja Tersedia (WKT) yang sudah ditetapkan. SBK paling besar yaitu 72.000 dengan kegiatan mendistribusikan BRM dan SBK terkecil yaitu 7.200 dengan kegiatan menegembalikan BRM

Menghitung Standar Kegiatan Penunjang

Tugas Penunjang adalah tugas untuk menyelesaikan kegiatan yang tidak terkait langsung dengan tugas pokok dan fungsinya yang dilakukan oleh seluruh jenis SDM. Standar Tugas Penunjang (STP) adalah proporsi waktu yang digunakan untuk menyelesaikan setiap kegiatan per satuan waktu (per hari atau per minggu atau per bulan atau per semester). Hasil Faktor Tugas Penunjang (FTP) diperoleh sebesar 0.22% dan hasil Standar Tugas Penunjang (STP) diperoleh sebesar 1,01%. Kegiatan penunjang di unit kerja rekam medis Klinik Laras Hati diantaranya rapat bulanan, menghitung jadwal kerja perbulan, membimbing mahasiswa PKL

Menghitung kebutuhan SDM

Berdasarkan hasil perhitungan kebutuhan sumber daya manusia yang telah peneliti lakukan, diketahui bahwa unit rekam medis Klinik Laras Hati membutuhkan 4 orang petugas rekam medis dengan latar belakang pendidikan minimal D3 Rekam Medis yang telah mempunyai surat tanda registrasi sebagai bukti kompetensi lulusan rekam medis.

SIMPULAN

Waktu kerja di unit kerja rekam medis Klinik Laras Hati adalah 6,2 jam/hr atau 37,5 jam/minggu berdasarkan pedoman pelayanan unit rekam medis. Waktu kerja di unit kerja rekam medis Klinik Laras Hati sudah sesuai Keputusan Presiden Nomor 68 Tahun 1995 telah ditentukan jam kerja instansi pemerintah 37 jam 30 menit per minggu, baik untuk yang 5 hari kerja ataupun yang 6 hari kerja.

Beban kerja di unit kerja rekam medis Klinik Laras Hati diperoleh rata-rata jumlah beban kerja petugas SDM yang mengerjakan tugas perekam medis dalam 1 hari adalah 925 menit, dalam 1 bulan

22.410 menit, dan 261.230 menit pertahunnya.

Standar Beban Kerja (SBK) SDM yang mengerjakan tugas perekam medis di unit kerja rekam medis Klinik Laras Hati pada uraian tugas pokok, kegiatan pendaftaran pasien baru dan menyediakan BRM baru, Menyediakan berkas rekam medis pasien lama, mengembalikan berkas rekam medis pasien, Menulis buku register, mendistribusikan BRM, membuat surat pengantar rujukan. SBK paling besar yaitu 72.000 dengan kegiatan mendistribusikan BRM dan SBK terkecil yaitu 7.200 dengan kegiatan mengembalikan BRM.

Standar Kegiatan Penunjang petugas yang mengerjakan tugas perekam medis di unit kerja rekam medis Klinik Laras Hati, Hasil FTP diperoleh sebesar 0.22% dan hasil Standar Tugas Penunjang (STP) diperoleh sebesar 1,01%. Kegiatan penunjang di unit kerja rekam medis Klinik Laras Hati diantaranya rapat bulanan, menghitung jadwal kerja perbulan, membimbing mahasiswa PKL, dan mengikuti pelatihan.

Jumlah SDM yang di butuhkan Klinik Laras Hati adalah 4 orang petugas rekam medis

DAFTAR PUSTAKA

Analisis Beban Kerja Sumber Daya Manusia Di Unit Rekam Medis Bagian Analisa Berdasarkan Teori workload Indicators Of Staff Need (Wisn)
Di Rumah Sakit Tk.Ii Dr.Soedjono Magelang
Badan PPSDM Kesehatan, 2015: Buku Manual Perencanaan SDM Kesehatan Hikmawan Suryanto (2020). Analisis Beban Kerja Dan Kebutuhan Sumber Daya Manusia Petugas Rekam Medis Puskesmas Adan-Adan Kabupaten Kediri

Keputusan Menteri Kesehatan No.33 tahun 2015 Tentang Pedoman Penyusunan Perencanaan Sumber Daya Manusia Kesehatan di Tingkat Propinsi, Kabupaten/Kota serta Rumah Sakit

Kemenkes RI
No:81/Menkes/Sk/2004/Tentang Pedoma Penyusunan Perencanaan Sumberdaya Manusia Kesehatan Di Tingkat Propinsi, Kabupaten/Kota Serta Rumah Sakit

Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 68. 1995. Hari Kerja Di Lingkungan Lembaga Pemerintah. Jakarta: Presiden RI.

Peraturan Kepala Badan Kepegawaian Negara Nomor 19. 2011. Pedoman Umum Penyusunan Kebutuhan Pegawai Negeri Sipil. Jakarta: Badan Kepegawaian Negara.

Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 028/Menkes/Per/I/2011 Tentang Klinik

Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 269/Menkes/Per/Iii/2008 Tentang Rekam Medis. Jakarta : Departemen Kesehatan RI.

Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Nomor 26. 2011 Pedoman Perhitungan Jumlah Kebutuhan Pegawai Negeri Sipil Untuk Daerah. Jakarta: Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi.

Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi RI Nomor 30 tahun 2013 tentang jabatan fungsional perekam medis dan angka kreditnya

Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi RI No 1 tahun 2020 Tentang Pedoman Analisis Jabatan dan Analisis Beban Kerja

- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No 33 Thn 2015 Tentang Pedoman Penyusunan Kebutuhan Sumber Daya Manusia Kesehatan
- Rahmatika, C., & Arifatmi, L. (2018). Pengaruh Pemberian Terapi Musik Terhadapnyeri Post Operasi Pasien Sectio Caesarea Di Rumah Sakit Abdoel Madjid Batoe
- Republik Indonesia. 1997. Depkes No. 1997 Tentang Manfaat Rekam Medis
- Sugiyono (2015). Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods). Bandung:Alfabeta
- Sugiyono (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D.Bandung: Pt Alfabet
- Sugiyono (2012). Metode Penelitian Bisnis. Bandung : Alfabeta
- Tim Pusrengun SDM Kesehatan Badan Ppsdm Kesehatan Ri. 2015. *Perencanaan Kebutuhan Sdm Kesehatan Berdasarkan Metode Analisis Beban Kerjakesehatan (Abk Kes)*.Jakarta: Kemenkes RI.
- Tim Pusrengun SDM Kesehatan Badan Ppsdm Kesehatan RI. 2015. *Perencanaan Kebutuhan SDM Kesehatan Berdasarkan Metode Analisis Beban Kerja Kesehatan(Abk Kes)*. Jakarta: Kemenkes RI.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2014 tentang Kesehatan